

# Total Persada Incar Kontrak Rp 4 Triliun

Oleh Elizabeth Gloria Berahmana

► JAKARTA – PT Total Bangun Persada Tbk (TOTL) mengincar kontrak baru senilai Rp 3,5-4 triliun pada 2010. Perseroan berupaya memperoleh nilai kontrak di atas target yang telah dipatok pada awal tahun sebesar Rp 2 triliun.

*Corporate Secretary* Total Persada Elvina Apandi Herman-syah mengatakan, kontrak senilai Rp 3,5-4 triliun yang tengah diincar terdiri atas 10 proyek. Kontrak merupakan proyek yang biasa digarap perseroan sebelumnya, antara lain pembangunan supermarket, plaza, dan mal. "Tapi karena kami belum dapat, kami belum bisa paparkan," ungkap dia kepada *Investor Daily*, Kamis (8/7).

Dalam materi keterbukaan informasi yang disampaikan kepada Bursa Efek Indonesia (BEI), Total Persada menyampaikan berupaya mendapatkan kontrak tender mencapai Rp 3,4 triliun pada posisi pertengahan Mei 2010. Dari angka tersebut, proyek sektor perkantoran memiliki nilai paling besar yakni Rp 1,1 triliun. Sedangkan proyek sektor lainnya, antara lain sektor hunian bertingkat sebesar Rp 900 miliar, sektor pendidikan Rp 450 miliar, hotel Rp 400 miliar, rumah sakit dan tempat ibadah masing-masing Rp 180 miliar, dan pusat perbelanjaan dengan nilai Rp 90 miliar.

Elvina juga pernah menyampaikan, pihaknya berusaha mencapai kontrak baru sebanyak mungkin karena peluang itu ada. "Seiring dengan itu, kami pun menargetkan laba bersih dan pendapatan bisa tumbuh lebih tinggi lagi," kata dia.

Perseroan menargetkan laba bersih bisa mencapai Rp 60 miliar tahun 2010, atau meningkat 15,4%

dari realisasi laba bersih tahun lalu yang sebesar Rp 52 miliar. Perusahaan ini juga menargetkan pendapatan usaha bisa naik sedikit menjadi Rp 1,75 triliun dibanding tahun 2009 sebesar Rp 1,73 triliun. Pendapatan usaha tahun lalu sempat turun dari tahun 2008 mencapai Rp 1,9 triliun.

Sementara itu, lanjut dia, pada semester I-2010, Total Persada telah berhasil meraih kontrak baru sebesar Rp 1 triliun. Kontrak ini berasal dari lima kontrak proyek, yaitu pembangunan gedung Ramayana Departemen Store, Binus Trans Studio Bandung, Sovereign Plaza, Lagoi Bay Mall Bintan, dan Ulu Belu Power Plant.

Pada kuartal I-2010, perseroan telah membukukan pendapatan usaha Rp 409,86 miliar, atau turun dibanding kuartal-I 2009 yang mencapai Rp 462,92 miliar. Sedangkan laba bersih naik 14,15% menjadi Rp 15,25 miliar dibanding periode sama tahun sebelumnya Rp 13,36 miliar.

## Ekspansi

Untuk pengembangan usaha konstruksinya, perseroan mencoba memperluas bisnisnya ke sektor properti. Perusahaan ini mulai menyiapkan pembentukan anak usaha baru yang akan mengembangkan sebuah resor di Bali. "Tahun ini, selain akan membentuk anak usaha baru properti, kami juga akan membuka tiga kantor cabang," katanya.

Selama ini, lanjut Elvina, pihaknya hanya memiliki kantor

di Jakarta dan belum pernah membuka kantor cabang di luar Jakarta. Total Persada tengah mempersiapkan pembukaan tiga kantor cabang di Bintan, Kalimantan, dan di Riau. "Ini untuk lebih memudahkan kami dalam perluasan proyek baru," ujar dia.

## Bisnisnya Berprospek

Analisis Sucorinvest Central Gani Pang Tek Djen berpendapat, Total Persada seharusnya lebih gencar dalam menggarap kontrak proyek yang telah diperolehnya karena memiliki manajemen yang bagus dan berpengalaman. Apalagi, dengan pulihnya perekonomian nasional dan tingginya permintaan pembangunan banyak proyek gedung dan infrastruktur lainnya.

"Total itu terkenal bagus dalam menggarap proyek konstruksi. Kalau dia mau membuka bisnis properti juga akan menjadi bisnis yang menjanjikan karena cukup berpengalaman di kegiatan konstruksi bangunan," imbuhnya.

Sementara itu, lanjut Tek Djen, meski mengincar kontrak baru hingga Rp 4 triliun tahun ini, perolehan kontrak tersebut belum pasti didapatkan oleh Total Persada. Begitu juga, seandainya perseroan mendapatkan kontrak baru senilai tersebut juga tidak akan langsung berkontribusi terhadap pendapatan tahun ini.

"Kontrak baru akan berdampak terhadap pada pendapatan Total jika proyek sudah dilaksanakan dan ada pembayaran dari pemberi kontrak," kata dia.

Pada Jumat (9/7) pekan lalu, TOTL ditutup *flat* pada level Rp 205, dengan volume transaksi 8,11 juta saham. Harganya sempat menguat ke posisi tertinggi Rp 210 dan level penutupannya akhir pekan lalu merupakan posisi terendahnya pada hari tersebut.

Pergerakan Saham PT Total Bangun Persada Tbk

